

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jerawat merupakan penyakit kulit yang sudah dikenal secara luas dan sering timbul pada wajah. Jerawat yang muncul di bagian muka mengakibatkan perubahan wajah, berupa bengkak, benjol-benjol, bernanah dan menimbulkan rasa sakit. Adanya jerawat tersebut digaruk atau dipencet akan menimbulkan bekas luka berwarna hitam yang sulit dihilangkan. Munculnya jerawat akan menimbulkan kesan kurang menarik dalam penampilan dan mempengaruhi kecantikan seseorang.

Kulit berminyak banyak dialami oleh orang yang berada di daerah tropis, disebabkan pengaruh sinar matahari yang terlalu panas sehingga kelenjar minyak (*sebaceous gland*) sangat produktif dan tidak mampu mengontrol jumlah minyak (*sebum*) yang harus dikeluarkan. Selain itu, juga disebabkan oleh debu dan kotoran yang berasal dari luar menempel pada kulit berminyak, kemudian masuk ke dalam pori-pori kulit. Kotoran tersebut menumpuk bersama sel-sel kulit mati yang jelas dibiarkan akan menjadi media yang baik bagi pertumbuhan bakteri dan pada akhirnya dapat menyebabkan jerawat. Bakteri penyebab jerawat disebut dengan *Propionibacterium acnes* atau *P. acnes* yaitu anggota flora kulit dan selaput lendir manusia. *P. acnes* ikut serta dalam fotogenesis jerawat dengan menghasilkan lipase, yang memecahkan asam lemak bebas dari lipid kulit. Asam lemak ini dapat menimbulkan radang jaringan dan ikut menyebabkan jerawat (Kusantati, 2008).

Salah satu bahan alam yang memiliki antibakteri adalah getah pohon pisang Ambon (*Musa paradisiacavar S.*). Penelitian yang dilakukan oleh Listyanti

(2006) bahwa getah pohon pisang Ambon (*Musa paradisiacavar S.*) yang digunakan pada proses persembuhan luka menggunakan hewan coba mencit memperlihatkan hasil yang memuaskan. Selain mempercepat persembuhan luka, secara histologik juga memberikan efek kosmetik dengan memperbaiki struktur kulit yang rusak tanpa meninggalkan jaringan bekas luka atau jaringan parut dan mempercepat proses reepitelisasi jaringan epidermis, pembentukan buluh darah baru (*neokapilarisasi*), pembentukan jaringan ikat (*fibroblas*) dan infiltrasi sel-sel radang pada daerah luka (Priosoeryanto *et al.*, 2006).

Efek kosmetik artinya adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit (Depkes RI, 1976).

Ketertarikan memformulasikan getah pohon pisang ambon (*Musa paradisiacavar S.*) karena mengandung lektin dan lignin yang dapat berfungsi untuk menstimulasi pertumbuhan sel kulit dan memperbaiki struktur kulit yang rusak tanpa meninggalkan jaringan bekas luka atau jaringan parut dan mempercepat proses re-epitelisasi jaringan epidermis dan infiltrasi sel-sel radang pada daerah luka (Priosoeryanto *et al.*, 2006).

Getah pohon pisang ambon (*Musa paradisiacavar S.*) mengandung saponin, antrakuinon, dan kuinon yang dapat berfungsi sebagai antibiotik dan penghilang rasa sakit (Wijaya kusuma, 1998). Selain itu, di dalam getah pisang

juga terdapat kandungan lektin yang berfungsi untuk menstimulasi pertumbuhan sel kulit. Kandungan-kandungan tersebut dapat membunuh bakteri agar tidak dapat masuk pada bagian tubuh kita yang sedang mengalami luka, getah bonggol pisang bersifat mendinginkan(Gunawan dkk, 2004).

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian ini untuk memformulasikan gel antijerawat dari getah pohon pisang ambon (*Musa paradisiacavar S.*) terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah memformulasikan sediaan gel antijerawat dari getah pohon pisang ambon (*Musa paradisiacavar S.*)
2. Bagaimanakah efektivitas sediaan gel antijerawat dari getah pohon pisang ambon (*Musa paradisiacavar S.*) terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memformulasikan sediaan gel antijerawat dari getah pohon pisang ambon (*Musa paradisiacavar S.*)
2. Untuk mengetahui efektivitas formulasi sediaan gel getah pohon pisang ambon (*Musa paradisiacavar S.*) terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai formulasi dan optimasi suatu sediaan gelanti jerawat
2. Untuk pihak lain, dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian formulasi gelanti jerawat selanjutnya

3. Untuk instansi, dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam melakukan penelitian.